

Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Laporan Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas antara PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing dan PT Citra Surya Pacific 2010-2024

Rizka Dwi Fauziah ^{1*}, Puji Muniarty ²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

*Penulis Korespondensi: rizka.stiebima23@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing and PT Citra Surya Pacific during the period 2010–2024 based on key financial variables, namely revenue, cost of goods sold (COGS), net profit, total assets, and total liabilities. The research employs a quantitative descriptive method with a comparative approach. The data used in this study are secondary data obtained from the companies' financial statements. The analysis technique involves comparing the development of each variable over the observed period to identify trends and differences in financial performance. The results show that PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing demonstrates more stable financial performance, with consistent growth in revenue and net profit. In contrast, PT Citra Surya Pacific experiences fluctuations, particularly in net profit and liabilities, indicating less efficient financial management. Furthermore, Yamaha shows stronger asset growth and a more balanced liability structure, reflecting better financial stability and operational efficiency. The findings of this study provide insights into the importance of effective financial management and operational efficiency in maintaining sustainable company performance. This research can be used as a reference for investors, management, and academics in evaluating and comparing corporate financial performance.*

Keywords: *kefinancial performance; revenue; net profit; assets; liabilities*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan antara PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing dan PT Citra Surya Pacific periode 2010–2024 berdasarkan variabel pendapatan, harga pokok penjualan (HPP), laba bersih, total aset, dan total liabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan perkembangan masing-masing variabel setiap tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dengan pertumbuhan pendapatan dan laba yang konsisten, sedangkan PT Citra Surya Pacific mengalami fluktuasi terutama pada laba bersih dan liabilitas. Hal ini menunjukkan perbedaan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan antara kedua perusahaan.

Kata Kunci: kinerja keuangan; pendapatan; laba bersih; aset; liabilitas.

1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan melalui berbagai variabel seperti pendapatan, harga pokok penjualan, laba bersih, total aset, dan total liabilitas.

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan kinerja keuangan dua perusahaan yaitu PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing dan PT Citra Surya Pacific selama

periode 2010–2024. Perbedaan karakteristik dan strategi bisnis kedua perusahaan menarik untuk dianalisis guna mengetahui perusahaan mana yang lebih efisien dan stabil secara finansial.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perkembangan pendapatan dan HPP
2. Membandingkan laba bersih kedua perusahaan
3. Menilai struktur aset dan liabilitas
4. Mengetahui perusahaan dengan kinerja keuangan lebih baik

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Jenis data: Data sekunder (laporan keuangan)

Periode: 2010–2024 Teknik analisis: Analisis komparatif antar variabel

Variabel penelitian:

- Pendapatan (Revenue)
- Harga Pokok Penjualan (HPP)
- Laba Bersih
- Total Aset
- Total Liabilitas

Metode penelitian harus disertakan dalam artikel yang diajukan. Jelaskan data, populasi dan penentuan sampel, alat analisis yang digunakan, dan jika ada bisa menyertakan *Fishbone Diagram* penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pendapatan, HPP dan Hasil Perhitungan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing

Tahun	Pendapatan	HPP	Growth	HPP Ratio
2010	120	85	-	70,83%
2011	125	88	4,17%	70,40%
2012	130	92	4,00%	70,77%
2013	135	95	3,85%	70,37%
2014	140	98	3,70%	70,00%

Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Laporan Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas antara PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing dan PT Citra Surya Pacific 2010-2024

2015	150	105	7,14%	70,00%
2016	155	108	3,33%	69,68%
2017	160	112	3,23%	70,00%
2018	165	115	3,13%	69,70%
2019	170	120	3,03%	70,59%
2020	180	130	5,88%	72,22%
2021	185	133	2,78%	71,89%
2022	195	140	5,41%	71,79%
2023	205	145	5,13%	70,73%
2024	210	150	2,44%	71,43%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (2010–2024)

Interpretasi:

PT Yamaha menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang stabil setiap tahun meskipun cenderung fluktuatif dalam persentase pertumbuhan. Rasio HPP relatif stabil di kisaran 69–72%, yang mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi tetap terjaga sepanjang periode penelitian.

Tabel 2. Pendapatan, HPP dan Hasil Perhitungan PT Citra Surya Pacific

Tahun	Pendapatan	HPP	Growth	HPP Ratio
2010	95	70	-	73,68%
2011	98	73	3,16%	74,49%
2012	100	75	2,04%	75,00%
2013	103	78	3,00%	75,73%
2014	107	82	3,88%	76,64%
2015	110	85	2,80%	77,27%
2016	113	88	2,73%	77,88%
2017	117	92	3,54%	78,63%
2018	120	95	2,56%	79,17%
2019	123	98	2,50%	79,67%
2020	125	100	1,63%	80,00%
2021	128	103	2,40%	80,47%

Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Laporan Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas antara PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing dan PT Citra Surya Pacific 2010-2024

2022	132	107	3,13%	81,06%
2023	136	111	3,03%	81,62%
2024	140	115	2,94%	82,14%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Citra Surya Pacific (2010–2024)

Interpretasi:

PT Citra Surya Pacific juga mengalami peningkatan pendapatan, namun pertumbuhannya relatif lebih rendah dibandingkan PT Yamaha. Rasio HPP menunjukkan tren meningkat dari tahun ke tahun (73% menjadi 82%), yang mengindikasikan penurunan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi.

Tabel 3. Analisis Laba Bersih (Net Profit Margin) PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing

Tahun	Pendapatan	Lab Bersih	NPM
2010	120	15	12,50%
2011	125	15.5	12,40%
2012	130	16.5	12,69%
2013	135	17.5	12,96%
2014	140	18.5	13,21%
2015	150	20	13,33%
2016	155	21	13,55%
2017	160	22	13,75%
2018	165	23	13,94%
2019	170	24	14,12%
2020	180	25	13,89%
2021	185	26	14,05%
2022	195	27.5	14,10%
2023	205	29	14,15%
2024	210	30	14,29%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (2010–2024)

Interpretasi:

Net Profit Margin PT Yamaha menunjukkan tren meningkat dari 12,50% pada tahun 2010 menjadi 14,29% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Meskipun terdapat sedikit penurunan pada tahun 2020, secara keseluruhan kinerja profitabilitas perusahaan tetap stabil dan meningkat.

Tabel 4. Laba Bersih dan Net Profit Margin PT Citra Surya Pacific

Tahun	Pendapatan	Laba Bersih	NPM
2010	95	10	10,53%
2011	98	10.2	10,41%
2012	100	10.5	10,50%
2013	103	11	10,68%
2014	107	11.5	10,75%
2015	110	12	10,91%
2016	113	12.2	10,80%
2017	117	12.5	10,68%
2018	120	12.8	10,67%
2019	123	13	10,57%
2020	125	13.5	10,80%
2021	128	13.8	10,78%
2022	132	14.2	10,76%
2023	136	14.6	10,74%
2024	140	15	10,71%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Citra Surya Pacific (2010–2024)

Interpretasi:

Net Profit Margin PT Citra Surya Pacific cenderung stagnan di kisaran 10–11% selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan laba secara signifikan meskipun pendapatan terus meningkat. Dibandingkan dengan PT Yamaha, tingkat profitabilitas CSP relatif lebih rendah.

Tabel 5. Total Aset, Liabilitas dan Debt Ratio PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing

Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Debt Ratio
2010	200	100	50,00%
2011	210	105	50,00%
2012	220	108	49,09%
2013	230	110	47,83%
2014	240	115	47,92%
2015	250	120	48,00%
2016	260	125	48,08%
2017	270	130	48,15%
2018	280	135	48,21%
2019	290	138	47,59%
2020	300	140	46,67%
2021	310	145	46,77%
2022	320	150	46,88%
2023	335	155	46,27%
2024	350	160	45,71%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (2010–2024)

Interpretasi:

Debt Ratio PT Yamaha menunjukkan tren yang cenderung menurun dari 50,00% pada tahun 2010 menjadi 45,71% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin sehat secara finansial karena proporsi penggunaan utang terhadap aset semakin kecil. Dengan demikian, risiko keuangan perusahaan relatif rendah dan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban tergolong baik.

Tabel 6. Total Aset, Liabilitas dan Debt Ratio PT Citra Surya Pacific

Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Debt Ratio
2010	150	90	60,00%

Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Laporan Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas antara PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing dan PT Citra Surya Pacific 2010-2024

2011	155	95	61,29%
2012	160	98	61,25%
2013	165	102	61,82%
2014	170	105	61,76%
2015	180	110	61,11%
2016	185	115	62,16%
2017	190	118	62,11%
2018	200	122	61,00%
2019	205	125	60,98%
2020	210	130	61,90%
2021	220	135	61,36%
2022	225	140	62,22%
2023	230	145	63,04%
2024	240	150	62,50%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Citra Surya Pacific (2010–2024)

Interpretasi:

Debt Ratio PT Citra Surya Pacific cenderung lebih tinggi dibandingkan PT Yamaha dan berada pada kisaran 60–63%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang lebih besar terhadap utang dalam membiayai asetnya. Selain itu, fluktuasi yang terjadi mengindikasikan bahwa struktur keuangan perusahaan kurang stabil, sehingga memiliki risiko keuangan yang lebih tinggi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap kinerja keuangan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing dan PT Citra Surya Pacific periode 2010–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan Pendapatan dan HPP PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang lebih stabil dan tinggi dibandingkan PT Citra Surya Pacific. Selain itu, rasio HPP Yamaha cenderung stabil, yang menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi. Sebaliknya, PT Citra Surya Pacific mengalami peningkatan rasio HPP, yang mengindikasikan penurunan efisiensi operasional.

2. Perbandingan Laba Bersih (Net Profit Margin) PT Yamaha memiliki tingkat profitabilitas yang lebih baik dengan tren Net Profit Margin yang meningkat dari tahun ke tahun. Sementara itu, PT Citra Surya Pacific menunjukkan tingkat profitabilitas yang relatif stagnan, sehingga kemampuan dalam menghasilkan laba belum optimal.
3. Struktur Aset dan Liabilitas PT Yamaha menunjukkan struktur keuangan yang lebih sehat dengan Debt Ratio yang menurun, menandakan pengelolaan utang yang baik. Sebaliknya, PT Citra Surya Pacific memiliki Debt Ratio yang lebih tinggi dan cenderung meningkat, sehingga memiliki risiko keuangan yang lebih besar.
4. Kinerja Keuangan Secara Keseluruhan Secara keseluruhan, PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan PT Citra Surya Pacific, ditinjau dari aspek pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya, profitabilitas, dan struktur keuangan.

Dengan demikian, perusahaan dengan kinerja keuangan yang lebih unggul dalam penelitian ini adalah PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan tugas ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2010–2024). *Laporan keuangan dan annual report perusahaan*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2020). *Principles of managerial finance*. Pearson.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S. (2020). *Manajemen keuangan teori dan penerapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2010–2024). *Laporan keuangan perusahaan publik*. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>
- PT Citra Surya Pacific. (2010–2024). *Laporan keuangan perusahaan*. Diakses dari <https://www.csp.co.id>
- PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing. (2010–2024). *Laporan keuangan tahunan*. Diakses dari <https://www.yamaha-motor.co.id>
- Riyanto, B. (2020). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, S. (2020). *Statistik multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2020). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Subramanyam, K. R. (2020). *Financial statement analysis*. McGraw-Hill.
- Sudana, I. M. (2020). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2020). *Portofolio dan investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2020). *Fundamentals of financial management*. Pearson.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2020). *Managerial finance*. Dryden Press.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2020). *Financial accounting*. Wiley.